Syarat Amal Shalih

Ketika menjelaskan ayat :

ٱلَّذِينَ يَعۡمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ

… yang mengerjakan amal shalih… **(QS Al Kahfi : 2)**

Syaikh Muhammad Amin Asy Syanqithiy didalam tafsirnya ***Adhwaaul Bayaan*** 4/12-13 berkata : " Dijelaskan pada ayat lain dimana suatu amal tidak akan menjadi amal shalih kecuali terpenuhi tiga hal :

Pertama : amal tersebut sesuai dengan apa yang dibawa oleh Nabi ﷺ.

Maka semua amal yang menyalahi apa yang dibawa oleh Nabi ﷺ maka ia bukan shalih, bahkan amal tersebut batil. Allah ﷻ berfirman :

وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمۡ عَنۡهُ فَٱنتَهُواْۚ

…apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah… **(QS Al Hasyr : 7)**

مَّن يُطِعِ ٱلرَّسُولَ فَقَدۡ أَطَاعَ ٱللَّهَۖ

Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah… **(QS An Nisaa : 80)**

أَمۡ لَهُمۡ شُرَكَٰٓؤُاْ شَرَعُواْ لَهُم مِّنَ ٱلدِّينِ مَا لَمۡ يَأۡذَنۢ بِهِ ٱللَّهُۚ

Apakah mereka mempunyai sembahan-sembahan selain Allah yang mensyariatkan untuk mereka agama yang tidak diizinkan Allah ? … **(QS Asy Syuraa : 21)**

Dan ayat-ayat yang lain.

Kedua : hendaknya orang yang melakukan amal mengikhlaskan dalam amalannya hanya untuk Allah ﷻ, antara dia dengan Allah ﷻ saja.

Allah ﷻ berfirman :

وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus… **(QS Al Bayyinah : 5)**

قُلۡ إِنِّيٓ أُمِرۡتُ أَنۡ أَعۡبُدَ ٱللَّهَ مُخۡلِصٗا لَّهُ ٱلدِّينَ ﴿١١﴾ وَأُمِرۡتُ لِأَنۡ أَكُونَ أَوَّلَ ٱلۡمُسۡلِمِينَ ﴿١٢﴾ قُلۡ إِنِّيٓ أَخَافُ
إِنۡ عَصَيۡتُ رَبِّي عَذَابَ يَوۡمٍ عَظِيمٖ ﴿١٣﴾ قُلِ ٱللَّهَ أَعۡبُدُ مُخۡلِصٗا لَّهُۥ دِينِي ﴿١٤﴾ فَٱعۡبُدُواْ مَا شِئۡتُم مِّن دُونِهِۦۗ
قُلۡ إِنَّ ٱلۡخَٰسِرِينَ ٱلَّذِينَ خَسِرُوٓاْ أَنفُسَهُمۡ وَأَهۡلِيهِمۡ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۗ أَلَا ذَٰلِكَ هُوَ ٱلۡخُسۡرَانُ ٱلۡمُبِينُ ﴿١٥﴾

Katakanlah : "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama. Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri" Katakanlah : "Sesungguhnya aku takut akan siksaan hari yang besar jika aku durhaka kepada Tuhanku". Katakanlah : "Hanya Allah saja yang aku sembah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku". Maka sembahlah olehmu (hai orang-orang musyrik) apa yang kamu kehendaki selain Dia. Katakanlah : "Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari kiamat". ingatlah yang demikian itu adalah kerugian yang nyata. **(QS Az Zumar : 11 - 15)**

Dan ayat-ayat lain.

Ketiga : hendaknya amal tersebut dibangun diatas keimanan dan aqidah yang benar, karena amalan itu seperti atap dan aqidah sebagai pondasinya.

Allah ﷻ berfirman :

مَنۡ عَمِلَ صَٰلِحٗا مِّن ذَكَرٍ أَوۡ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤۡمِنٞ

Siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman… **(QS An Nahl : 97)**

Dijadikan iman sebagai pengikat atas amal shalih, yang menjelaskan pemahaman akan ikatan antara iman dengan amal shalih ada dibanyak ayat. Seperti amalan untuk non mukmin dimana Allah ﷻ berfirman :

وَقَدِمۡنَآ إِلَىٰ مَا عَمِلُواْ مِنۡ عَمَلٖ فَجَعَلۡنَٰهُ هَبَآءٗ مَّنثُورًا ٢٣

Dan Kami hadapkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan. **(QS Al Furqan : 23)**

وَٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ أَعۡمَٰلُهُمۡ كَسَرَابِۢ بِقِيعَةٖ يَحۡسَبُهُ ٱلظَّمۡـَٔانُ مَآءً

Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana… **(QS An Nuur : 39)**

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِرَبِّهِمۡۖ أَعۡمَٰلُهُمۡ كَرَمَادٍ ٱشۡتَدَّتۡ بِهِ ٱلرِّيحُ فِي يَوۡمٍ عَاصِفٖۖ لَّا يَقۡدِرُونَ مِمَّا كَسَبُواْ عَلَىٰ شَيۡءٖۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلضَّلَٰلُ ٱلۡبَعِيدُ ١٨

Orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang, mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikitpun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia) yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh. **(QS Ibraahim : 18)**

Dan ayat-ayat lainnya seperti yang telah dijelaskan tadi.

Selesai diterjemahkan dan disunting pada 7 Jumadil Awwal 1439 H bertepatan dengan 24 Januari 2018.

Abu Asma Andre

Griya Fajar Madani Ciangsana